

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare merupakan salah satu penyakit yang sering menginfeksi pada bayi dan balita. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) menyatakan bahwa ada sekitar dua miliar kasus diare diseluruh dunia setiap tahun, dan 1,9 juta anak balita meninggal akibat diare setiap tahunnya (Musawir, *et. al*, 2014)

Survei morbiditas yang dilakukan oleh subdit Diare, Departemen Kesehatan RI dari tahun 2000 s/d 2010 terlihat kecenderungan insiden naik. Intelligence Ratio Tahun 2000 penyakit diare 301/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk, dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Angka kesakitan terhadap diare di kota Makassar secara umum masih belum tepat. Data yang diperoleh dari bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Makassar dari tahun 2010-2012, kejadian diare mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi masih tetap tinggi. Penderita diare setiap tahunnya masih di atas 29.000 kasus (Depkes, 2011)

Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi pendorong terjadinya diare penyebab tidak langsung yang mempercepat terjadinya diare seperti status gizi, pemberian (ASI), lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Semua diare akut secara umum dapat dianggap infeksi bakteri.

Infeksi bakteri yang sering menimbulkan diare adalah infeksi bakteri *Escherichia coli*. Bakteri masuk ke dalam tubuh manusia melalui tangan atau peralatan makan yang tercemar oleh tinja penderita (Soegijanto, 2002).

Escherichia coli merupakan bakteri gram negatif, berbentuk batang, tidak membentuk spora, kebanyakan bersifat motil (dapat bergerak) berupa flagel sebagai alat gerak dan dapat memfermentasi laktosa. Kebanyakan strain tidak bersifat membahayakan, tetapi ada pula yang bersifat patogen terhadap manusia, seperti (EHEC) Enterohaemorrhagic *Escherichia coli*. *Escherichia coli* patogen tipe EHEC berbahaya terkait dengan kesehatan masyarakat *Escherichia coli* dapat masuk ke dalam tubuh manusia terutama melalui konsumen pangan yang tercemar, misalnya daging mentah, daging yang di masak setengah matang (Bibiana, 1994). Gaya hidup serba instan wanita sekarang khususnya ibu tidak begitu memperhatikan kesehatan dan kebersihan, padahal kebersihan sangatlah penting buat bayi dan dirinya agar tidak mudah terkena penyakit maupun terinfeksi bakteri yang ada disekitarnya seperti halnya ketika akan menyusui ibu bisa membersihkan terlebih dahulu payudara sebelum menyusui bayinya karena pasti ada bakteri yang menempel pada puting payudara dan itu bisa menjadi tempat berkembangbiak/masuknya bakteri melalui lubang payudara hal inilah yang menyebabkan infeksi. Terdapat beberapa bakteri cara menginfeksi kuman yaitu melalui duktus laktiferus ke lobus sekresi, lewat puting yang retak ke kelenjar limfe sekitar duktus (periductal) atau melalui penyebaran hematogen (pembuluh darah). Organisme yang paling sering adalah *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Streptococcus* (Alasiry, 2013).

Pada tahun 2000 pemerintahan Indonesia menetapkan target 80% ibu menyusui bayinya secara eksklusif yaitu ASI tanpa makanan ataupun minuman lainnya sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan. Bayi baru lahir perlu penjagaan dan kontrol khusus karena sistem kekebalan tubuhnya yang masih rendah. Hal ini berpotensi mudah terkena infeksi pada bayi yang baru lahir. Saat di dalam rahim ibu bayi cenderung terlindung dari sejumlah penyakit salah satunya penyakit kuning, lebih dari 50% bayi bisa mendapatkan penyakit kuning pada minggu pertama kehidupan (Alasiry, 2013).

Puting susu terletak setinggi interkosta IV, tetapi berhubung adanya variasi bentuk dan ukuran payudara maka letaknya akan bervariasi pula. Pada tempat ini terdapat lubang-lubang kecil yang merupakan muara dari duktus laktiferus, ujung-ujung serat otot polos yang tersusun secara sirkuler sehingga bila ada kontraksi maka duktus laktiferus akan memadat dan menyebabkan puting susu ereksi, sedangkan serat-serat otot yang longitudinal akan menarik kembali puting susu tersebut. Ada empat macam bentuk puting yaitu bentuk yang normal/umum, pendek/datar, namun dapat ditarik sehingga membentuk tonjolan atau ‘dot’ ke dalam mulut bayi (Kristiansari, 2009).

Manusia dan hewan mempunyai sejumlah besar flora normal tidak menimbulkan penyakit tetapi membentuk suatu keseimbangan yang memastikan kelangsungan hidup, pertambahan jumlah bagi keduanya, bakteri dan hospes. Beberapa bakteri yang merupakan penyebab penting penyakit umumnya dibiakkan dengan flora normal misalnya *Proteus mirabilis*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Lactobacillus*, *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Escherichia coli* adalah kuman

oportunis yaitu infeksi yang disebabkan oleh host jika kekebalan tubuhnya menurun, bakteri bisa masuk kedalam tubuh dan banyak ditemukan di dalam usus besar sebagai flora normal. Bakteri ini bersifat unik karena dapat menyebabkan infeksi utama pada usus, misalnya diare pada anak, seperti juga kemampuannya menimbulkan infeksi pada jaringan tubuh lain di luar usus (Jawets, 2012).

Semua diare akut secara umum dapat dianggap karena infeksi bakteri, terkecuali ditemukan bukti adanya sebab-sebab lain. Infeksi bakteri *Escherecia coli*. bakteri *Escherecia coli* masuk kedalam tubuh manusia melalui tangan dan peralatan makan yang tercemar oleh tinja penderita (Muhammad & Andi, 2014).

Hal ini dikarenakan didalam usus bayi yang baru lahir belum terdapat bakteri *Escherecia coli*, ketika sudah minum ASI terdapatlah bakteri *Escherecia coli* dalam tubuh bayi setelah menerima asupan ASI dari ibu. Dengan latar belakang di atas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul ‘’ identifikasi bakteri *Escherecia coli* pada puting ibu menyusui sebelum dibersihkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik ‘’.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat rumusan masalah ‘’Apakah terdapat bakteri *Escherecia coli* pada puting ibu menyusui sebelum dibersihkan? ‘’

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Escherecia coli* pada puting ibu menyusui sebelum dibersihkan.

1.3.2 Khusus

Untuk mengurangi infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Escherecia coli* pada bayi usia 0-6 bulan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat menambah literatur tentang pentingnya kebersihan puting ibu menyusui. Sehingga bisa mengurangi infeksi atau penyakit pada bayi.

1.4.2 Secara Praktis

Memberikan wawasan tentang bakteri *Escherecia coli* bagi peneliti dan masyarakat